

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.¹ Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.²

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball³

B. Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

¹ Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia) hlm.2

² Ibid...5

³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV.Jejak, 2008), hlm. 8.

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Branch Office dan Service Manajer, Costumer Service, beberapa karyawan bagian Operasional, dan juga beberapa nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Cilacap Diponegoro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber tidak langsung biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁵

Pada penelitian ini sumber data berupa dokumen tertulis yang diperoleh dari Bank Syariah Indonesia KCP Cilacap Diponegoro serta kajian pustaka yang diambil dari buku dan jurnal-jurnal yang sejenis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, data dapat dikumpulkan pada setting

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.36.

⁵ Ibid.

alamiah, misalnya; dilingkungan tertentu dengan berbagai responden, seminar, diskusi dll. ⁶

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam.⁷ Beberapa Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut: ⁸

1. Observasi

Kunci keberhasilan observasi sebagai Teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian. Ialah ia memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam relitas dan dalam konteks yang alami (natural setting); dialah yang bertanya, dan dia pulalah yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang diamatinya.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan observasi terus terang karena penulis menyatakan kepada sumber data akan melakukan penelitian di Bank Syariah Indonesia KCP Cilacap Diponegoro.

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 103.

⁷ Ibid.

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 372-391.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah telah dirancang sebelumnya.

Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan Branch Operations & Services Manager, Costumer Service, beberapa karyawan bagian Operasional, dan juga beberapa nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Cilacap Diponegoro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data dengan metode studi dokumen berupa buku atau catatan harian, alat perekam suara, foto, data deserver atau flashdisk, dan data yang

⁹ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm. 77-78.

tersimpan di website. Dari data yang ada penulis dapat memperoleh hasil yang berkaitan dengan Analisis EFAS dan IFAS pada Promosi Pembukaan Rekening Online di Bank Syariah Indonesia KCP Cilacap Diponegoro.

4. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dengan metode studi kuesioner dengan membagikan kuesioner kepada Branch Operations & Services Manager dan beberapa karyawan bagian Operasional lainnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrument memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrument yang digunakan, disamping prosedur pengumpulan data yang ditempuh.¹¹

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”.¹² Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian itu sendiri yang menjadi instrument utama dalam penelitian.

¹⁰ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003) hlm. 101

¹¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm 77

¹² Ibid. 78

E. Uji Kreadibilitas Data

Berdasarkan cara pengujian kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara antara lain:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹³

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁴

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

¹³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018) , hlm 119.

¹⁴ Ibid, hlm. 120.

Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif. Data merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Agar data dapat dianalisis dan ditafsirkan dengan baik, maka harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut; Obyektif, Relevan, Up to Date (sesuai perkembangan), dan Representatif.¹⁶ Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁷

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸ Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakunya.¹⁹

¹⁵ Ibid, hlm. 122.

¹⁶ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV.Jejak, 2008), hlm. 256.

¹⁷ Sandu Siyoto & M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 120.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Ibid., hlm. 121

Tahap selanjutnya yaitu proses menganalisis data, analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan berikut: ²⁰

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data dilapangan.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis IFAS dan EFAS. IFAS adalah Internal Strategic Faktors Analisis Summary yaitu faktor-faktor strategis internal suatu perusahaan. EFAS adalah Eksternal Strategic Faktors Analisis Summary yaitu faktor-faktor strategis eksternal suatu perusahaan. Faktor-faktor strategis internal dan eksternal diberikan bobot dan nilai (rating) berdasarkan pertimbangan professional (Professional Judgment). Pertimbangan professional

²⁰ Ibid., hlm. 122-123

adalah pemberian pertimbangan berdasarkan keahliannya, kompeten dengan sesuatu yang dipertimbangkan²¹

Pada Penelitian ini penulis melakukan Analisis IFAS dan EFAS dengan melakukan wawancara dan pembagian kuesioner kepada nasabah dan pegawai Bank Syariah Indonesia KCP Cilacap Diponegoro yang kemudian dari hasil tersebut peneliti analisis menggunakan matriks IFAS dan EFAS pada faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan juga ancaman dengan pemberian bobot dan rating yang sesuai dengan kondisi saat ini.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau Verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Selain teknik tersebut peneliti juga menggunakan analisis IFAS dan EFAS. IFAS adalah Internal Strategic Faktors Analisis Summary yaitu faktor-faktor strategis internal suatu perusahaan. EFAS adalah Eksternal Strategic Faktors Analisis Summary yaitu faktor-faktor strategis eksternal suatu perusahaan. Faktor-faktor strategis internal dan eksternal

²¹ Ahmad, *Manajemen Strategis*, (Makassar: CV.Nas Media Pustaka, 2020), hlm. 61-63.

diberikan bobot dan nilai (rating) berdasarkan pertimbangan professional (Professional Judgment). Pertimbangan professional adalah pemberian pertimbangan berdasarkan keahliannya, kompeten dengan sesuatu yang dipertimbangkan.²²

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pertimbangan yang baik merupakan dasar untuk memutuskan pemilihan lokasi. Pertimbangan yang baik dilakukan agar penelitian dapat dilakukan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia KCP Cilacap Diponegoro Jl. Diponegoro No. 60, Desa Sindangsari, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang akan digunakan untuk melakukan penelitian dari pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yang dirasa telah cukup.

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun							
		Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Maret 2021	April 2021	Mei 2021
1	Pengajuan Judul								

²² Ibid.

2	Mendapatkan Surat Keputusan								
3	Tahap Pengerjaan								
4	Pembuatan Proposal Penelitian								
5	Seminar Proposal Penelitian								
6	Melakukan Penelitian								
7	Sidang Skripsi								